

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil tes Sapuan Belakang dari, 20 siswa yakni tes awal nilai rata-rata siswa 8,40 siklus I nilai rata-rata siswa 9,44. Untuk keberhasilan hasil latihan siswa, tes awal siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 9 siswa (45%), 11 siswa belum berhasil. Pada siklus I siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 16 siswa (80%), 4 siswa belum berhasil.

Hasil Tes Sapuan Belakang Dengan Media Bola
SMPN 114 JAKARTA

No.	Nama	Tes			
		Awal	Ket	Siklus 1	Ket
1	Adrian Surya Pratama	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
2	Adtora Rizqita Fadhila	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
3	Fawwaz Muhammad	7.20	Belum	10.00	Berhasil
4	Gian Rui Alfarizi Hamber	7.00	Belum	7.07	Belum
5	Keysha Aqeela Sabreen	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
6	Muhamad Darel Ardana	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
7	Muhammad Faiz Aziz	7.13	Belum	10.00	Berhasil
8	Muhammad Ghazali Usman	7.00	Belum	7.20	Belum
9	Nayla Azzahra Susanto	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
10	Catherine Naura R.A.	7.20	Belum	10.00	Berhasil
11	Defio Hafiz Mulya Syahputra	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
12	Dermagani Muktiassa	7.20	Belum	10.00	Berhasil
13	Faiq Abdullah Ramadhan	7.07	Belum	10.00	Berhasil
14	Farrel Adrian	7.00	Belum	7.13	Belum
15	Fatah Arya Muhammad	7.00	Belum	10.00	Berhasil
16	Ghaniyyun Syakir	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
17	Hasbi Maulana Syafiq	7.27	Belum	10.00	Berhasil
18	Hilman Anggara Putra	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
19	Kayla Azizia Patricia Litololi	7.00	Belum	7.40	Belum
20	Yazid Ardan	10.00	Berhasil	10.00	Berhasil
Jumlah		168.1		188.8	
Rata - Rata		8.40		9.44	
Jumlah Siswa Berhasil		9		16	
Prosentase (%)		45		80	

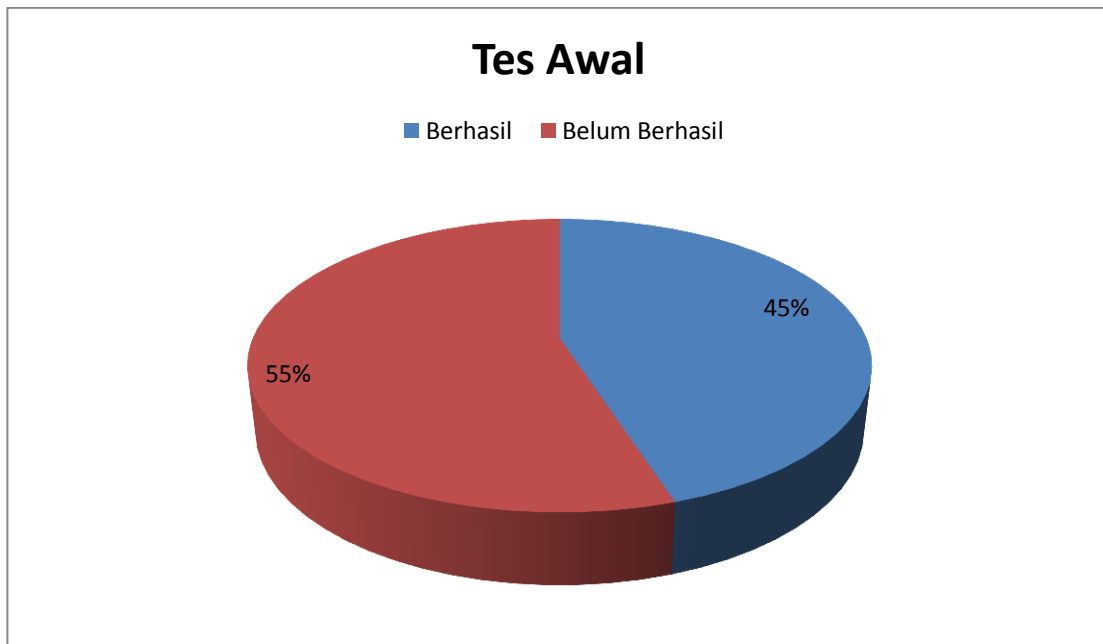
1. Deskripsi Awal

Penelitian ini diawali dengan pengambilan biodata dan diadakan tes awal pada tanggal 06 - 19 Juni 2016. Pelaksanaan kegiatan tes awal yang dilakukan peneliti kepada siswa Pencak Silat Perisai Putih SMP 114 Jakarta Utara yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 15 orang putra dan 5 orang putri. Kegiatan tes awal ini dilaksanakan guna untuk mengidentifikasi kondisi awal kemampuan siswa terhadap latihan khususnya untuk teknik Sapuan belakang dengan media Bola. Setelah dilakukan tes awal maka hasil tes awal adalah sebagai berikut : dari 20 siswa, hanya 9 siswa yang dinyatakan berhasil karena mendapat nilai 10. Sedangkan 11 siswa lainnya mendapatkan nilai kurang dari 10 yakni rata-rata nilai 8,40 sehingga untuk tes awal ini 11 siswa tersebut dinyatakan belum berhasil. Adapun hasil tes awal sebagai berikut : nilai terendah 7.00 , nilai tertinggi 10.00, dan nilai rata-rata 8.40. Hasil tes awal atlet Perisai Putih SMP 114 Jakarta Utara dapat dilihat dalam tabel distribusi dan grafik di bawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi hasil tes sapuan belakang dengan media bola

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif
1	7.00 - 7.50	11	55
2	7.60 - 8.10	0	0
3	8.20 - 8.70	0	0
4	8.80 - 9.30	0	0
5	9.40 - 10.00	9	45
JUMLAH		20	100

Maka dapat dilihat dari tabel distribusi di atas terlihat bahwa hanya 9 siswa yang masuk kelas rentang 9,40 - 10,00 atau 45% yang dinyatakan berhasil dari jumlah seluruh siswa yakni 20 siswa. Sedangkan siswa lainnya belum mencapai target ialah siswa yang belum mendapatkan atau masuk ke rentang interval kelas 9,40 - 10,00., 11 siswa atau 55% masuk ke rentang 7,00 - 7,50. Hasil tes awal kemampuan sapan belakang dengan media bola Pencak Silat Perisai Putih SMP 114 Jakarta juga dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Pie Hasil Tes Awal sapan Belakang

Hasil ini yakni hasil penilaian pada tes awal yg sudah dilakukan merupakan refleksi awal dalam penelitian untuk membuat suatu perencanaan penelitian. tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Maka telah diketahui dari hasil tes awal sapuan belakang Pencak Silat untuk selanjutnya akan diberikan tindakan melalui latihan peningkatan teknik sapuan belakang dengan media Bola dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik sapuan belang Pencak Silat pada siswa Pencak Silat Perisai Putih SMP 114 Jakarta.

Membentuk siklus merupakan langkah awal peneliti yaitu dengan membuat perencanaan. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator maka dalam membuat perencanaan harus merujuk dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan ini strategi melatih yang bagaimana dan apa saja yang diterapkan oleh peneliti kepada siswa sehingga sesuai dengan tujuan latihan dan peneliti juga mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam proses latihan.

Tindakan dan observasi merupakan tahap siklus selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah tahap perencanaan selesai dibuat. Pelaksanaan tindakan mengkonsentrasikan terhadap latihan teknik sapuan belakang dengan media Bola. Obsevasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses latihan, melihat perilaku yang ditunjukkan siswa, melihat kemampuan siswa

dalam menerima dan merespon tindakan yang diberikan merupakan tugas peneliti selama proses tindakan berlangsung.

Proses akhir dalam siklus merupakan hal yang penting yaitu refleksi, yakni evaluasi yang dilakukan peneliti dan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mendiskusikan tentang bagaimana kekurangan, keberhasilan, dan penerapan tindakan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam tahap selanjutnya.

2. Pelaksanaan Siklus I

Waktu yang di gunakan sesuai dengan program latihan ialah 90 menit. Penelitian ini di laksanakan sesuai dengan jadwal latihan. Penelitian pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan latihan. Apabila target yang sudah ditentukan dapat di capai oleh siswa maka cukup hanya siklus 1 ini saja.

a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan yang diharapkan :

1. Siswa memahami konsep teknik sapuan belakang Pencak Silat yang benar.
2. Siswa dapat mempraktekkan tahapan sapuan belakang Pencak Silat dengan benar.

3. Siswa mampu melakukan sapuan belakang Pencak Silat dengan menggunakan kecepatan dan sasaran yang tepat.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pada pelaksanaan tindakan I pelatih mempersiapkan siswa terlebih dahulu sebelum memberikan tujuan serta konsep gerakan teknik sapuan belakang yang benar dengan memberikan juga motivasi agar siswa bersemangat. Penjelasan diberikan mulai dari tingkatan atau elemen yang mudah hingga yang kompleks :

1.) Tahap Persiapan, meliputi :

- Sikap kaki
- Sikap panggul
- Sikap badan
- Sikap tangan
- Sikap pandangan

2.) Tahap Gerakan Melecutkan kaki, meliputi :

- Sikap kaki
- Sikap panggul
- Sikap badan
- Sikap tangan
- Sikap Pandangan

3.) Tahap Sikap Akhir, meliputi :

- Sikap kaki
- Sikap panggul
- Sikap badan
- Sikap tangan
- Sikap pandangan

Setelah ketiga tahapan selesai siswa diharuskan untuk menggabungkan ketiga tahapan tersebut disertai penjelasan dan motivasi bahwa inti gerakan teknik sapuan belakang dan peneliti mulai menerapkan latihan dengan menggunakan media Bola.

Latihan yang dilakukan adalah :

1. Pelatih menjelaskan konsep teknik gerakan Sapuan belakang Pencak Silat.
2. Siswa berbaris dan melakukan sikap persiapan gerakan sapuan belakang Pencak Silat dengan sasaran Bola.
3. Siswa melakukan gerakan awal yaitu melakukan penempatan kaki bergeser ke depan dan di tekuk kelantai di ikuti dengan pinggang yang memutar sehingga posisi badan membelakangi lawan.
4. Siswa melakukan gerakan melecutkan kaki dengan sikap pandangan kearah bawah. Kemudian melakukann putaran kaki kearah kaki

lawan, posisi tangan yang satu berada di depan dada sedangkan tangan yang satunya menumpuh di matras.

5. Siswa melakukan gerakan menarik kaki dari sasaran kemudian melakukan sikap blok untuk memblok serangan lawan.

c. Hasil Observasi I

Selama latihan berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dan memberikan hasil sebagai berikut :

- ✓ Siswa sudah mampu memahami konsep teknik sapuan belakang.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan putaran kaki dengan baik.
- ✓ Siswa sudah mampu memperbaiki sikap pandangan fokus kearah sasaran.
- ✓ Siswa sudah mampu memperbaiki sikap tangan pada saat melakukan putaran kaki.
- ✓ Siswa sudah mampu menempatkan kaki tumpu terhadap sasaran dengan baik sebelum melakukan teknik sapuan belakang.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan lecutan kaki yang diikuti putaran panggul,tanpa kehilangan keseimbangan.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan sapuan belakang dengan kecepatan kearah sasaran dengan baik.

d. Analisis dan Refleksi I

Didapat dari hasil observasi siklus I serta hasil diskusi dari hasil peneliti dan kolaborator maka pada siklus I ini menarik kesimpulan bahwa latihan teknik sapuan belakang dengan menggunakan media alat bantu bola dapat meningkatkan kecepatan menggunakan metode action research dengan sangat baik, dilihat dari siswa yang mampu memahami dan menerapkan konsep, serta melakukan tahapan-tahapan gerakan teknik sapuan belakang serta menunjukkan sikap positif selama latihan berlangsung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

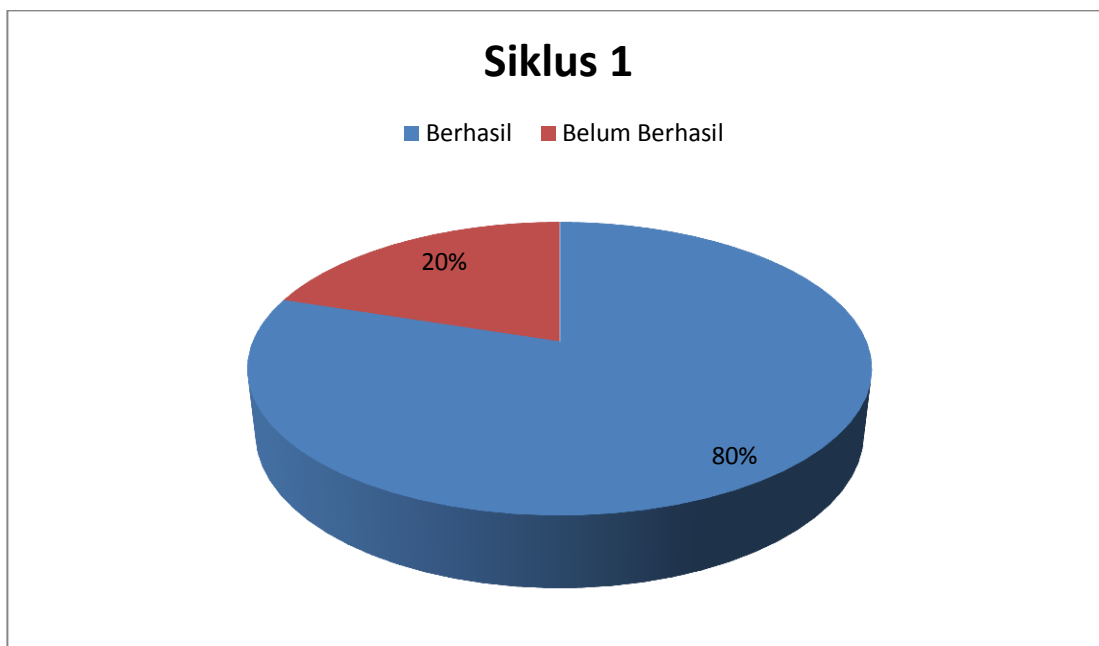
Kondisi siswa sebelum melakukan latihan dapat kita ketahui dengan di adakan tes awal. Dari hasil tes awal yang sudah dilakukan maka ada 9 siswa atau 45% dengan nilai 10 yang dinyatakan berhasil. Setelah dilakukan tindakan siklus I maka prosentase keberhasilan siswa sebesar 80%, yakni siswa yang berhasil sebanyak 16 siswa dengan nilai 10. Setelah dilakukan tindakan siklus I maka prosentase keberhasilan siswa sebesar 80% dengan berhasilnya 16 siswa mendapat nilai 10. Maka dengan demikian terjadi peningkatan dalam latihan sapuan belakang dengan menggunakan media alat bantu bola.

Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Tes Siklus I sapuan bola

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	7.00 - 7.50	4	20
2	7.60 - 8.10	0	0
3	8.20 - 8.70	0	0
4	8.80 - 9.30	0	0
5	9.40 - 10.00	16	80
JUMLAH		20	100

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa 16 orang siswa dinyatakan berhasil serta masuk ke rentang 9,40 - 10,00 atau 80% dari jumlah seluruh siswa. Namun masih ada 4 siswa yang masuk ke rentang 7,00 - 7,50. Maka peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa 80% siswa telah berhasil dalam upaya peningkatan keterampilan teknik sapuan belakang pencak silat. Prosentase tersebut merupakan target dari peneliti dalam penelitian ini. Dikarenakan permasalahan telah terjawab maka dengan demikian peneliti dan kolaborator sepakat untuk memberhentikan penelitian sampai di siklus I ini saja. Hasil tes siklus I dalam angka peningkatan kemampuan keterampilan teknik sapuan belakang SMP 114 Jakarta Utara dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 4.4 Diagram pie hasil tes siklus I teknik sapuan belakang

Dengan demikian dari hasil penilaian siklus I telah terjadi peningkatan dari 80% pada tindakan siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa latihan peningkatan teknik sapuan belakang dengan pendekatan kecepatan menggunakan metode bagian perbagian dapat meningkatkan keterampilan teknik sapuan belakang.

C. Pengamatan Kolaborator

Dalam penelitian ini kolaborator mengamati dan berdiskusi memberikan masukan di tiap siklusnya. Hasil latihan teknik sapuan belakang siswa Perguruan Pencak Silat Perisai Putih SMP Negeri 114 Jakarta, ialah pelaksanaan tes awal dengan nilai rata-rata siswa 8,40, pada siklus I nilai rata-rata siswa 9,44,. Dan untuk keberhasilan hasil latihan siswa pada tes awal yang dinyatakan berhasil berjumlah 9 siswa atau 45% saja. Untuk hasil keberhasilan pada siklus I ada 16 siswa yang dinyatakan berhasil atau 80%.

Peningkatan hasil tes awal dan siklus I, dalam latihan teknik sapuan belakang dilihat sangat baik. Peneliti dan Kolaborator telah menemukan jawaban atas hasil perumusan permasalahan peneliti yakni Apakah teknik sapuan belakang dengan sasaran media bola dapat meningkatkan teknik sapuan belakang pada Perguruan Silat Nasional Perisai Putih SMP Negeri 114 Jakarta dan peningkatan yang dihasilkan terlihat bersifat progress atau adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Maka dengan demikian kolaborator dan peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai disini karena perumusan masalah telah terjawab.

Tabel 4.6 Hasil siswa berhasil dan belum berhasil

Tes Awal		Siklus I	
Siswa Berhasil	Siswa Belum Berhasil	Siswa Berhasil	Siswa Belum Berhasil
9	11	16	4



Gambar 4.5 Grafik Hasil Tes Keseluruhan